



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Tingkat Kesepian Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Yang Tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang

Nama : Dwi Azny Febriyani Rizqi

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 17 September 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Dwi Azny Febriyani Rizqi¹, Dyah Putri Aryati²

Hubungan Tingkat Kesepian Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia yang Tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemasang

Latar Belakang: Lansia menjadi bentuk perkembangan kehidupan manusia yang paling akhir. Lansia yang merasa kesepian tinggal di panti seiring bertambahnya usia, menurunnya kesehatan dan kemampuan fisik akan menyebabkan lansia lambat laun menjadi menarik diri untuk berhubungan dengan masyarakat sekitar. Hal ini menyebabkan berkurangnya interaksi sosial, sehingga menimbulkan perasaan terasingkan dan perasaan tidak dibutuhkan. Kurangnya interaksi sosial pada lansia dapat menimbulkan perasaan terisolir, mengisolasi diri dan menimbulkan perasaan terisolasi dan tidak mau melakukan interaksi sosial dengan yang lain.

Metode: Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemasang dengan jumlah sampel 100 lansia. Pengumpulan data menggunakan kuesioner UCLA dan Interaksi Sosial.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 responden dalam pengisian kuesioner kesepian mendapatkan nilai terendah yaitu 24 dan nilai tertinggi 67 dengan nilai rata-rata 43,51. Sedangkan untuk pengisian kuesioner interaksi sosial mendapat nilai terendah 58 dan tertinggi 96 dengan nilai rata-rata 75,70. Dari hasil uji pearson di dapatkan nilai *p value* $0,001 < 0,05$ dan $r -0,591$.

Simpulan: Ada hubungan antara tingkat kesepian dengan interaksi sosial pada lansia yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemasang

Kata Kunci: *lansia, tingkat kesepian, interaksi sosial*

Daftar Pustaka: 22 daftar Pustaka (2016-2023)

ABSTRACT

Dwi Azny Febriyani Rizqi¹, Dyah Putri Aryati²

The Correlation Between Levels of Loneliness and Social Interaction in Elderly People Who Live in the Bojongbata Elderly Social Services Home, Pemalang

Background: Elderly is the final phase of human life development. Those who feel lonely live in Social Services Home, with increasing age, declining health conditions and physical abilities causing them to withdraw from the surrounding community. This leads to reduced social interaction, giving rise to feelings of isolation and unneeded. Lack of social interaction in the elderly can cause feelings of isolation, self-isolation, and give rise to feelings of isolation and unwillingness to have social interactions with others.

Method: it was quantitative study with cross sectional study approach. The samples were the elderly who live in Social Services Home in Bojongbata Pemalang. A hundred people were selected as the samples with UCLA questionnaire and social interaction as the data collecting.

Result: the result indicates from 47 respondents for filling loneliness questionnaire; the lowest value was 24 and the highest one was 67 by mean was 43,51. In other hand, for filling questionnaire of social interaction, the lowest value was 58 and the highest one 96 by mean was 75,70. Furthermore, from the Pearson Test, it obtained *p value* $0,001 < 0,05$ and $r -0,591$.

Conclusion: there is a correlation between the level of loneliness and social interaction in elderly people living in the Bojongbata Elderly Social Service Home, Pemalang

Keywords: *the elderly, loneliness level, social interaction*

References: 22 references (2016-2023)